

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh guru, dalam menyampaikan materi yang diajarkan kepada siswa dalam suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi cara siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengajak para peserta didik menuju pada perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur oleh guru melalui proses pembelajaran. Seperti yang tercantum dalam pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (2005:15) yaitu: Fungsi tujuan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan mengacu pada tujuan pendidikan nasional maka dengan sendirinya guru dituntut untuk dapat mengembangkan potensi anak didik dengan memperhatikan materi apa yang terkandung pada mata pelajaran yang akan diajarkannya karena dengan begitu maka seorang guru mampu memberikan yang terbaik bagi siswanya.

Seiring dengan perkembangan zaman serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, maka kita dituntut untuk terus mengadakan pembaharuan disegala lini kehidupan. Terutama yang bersentuhan langsung dengan kemajuan ilmu pengetahuan, dimana dalam Sistem yang ada di dalam pendidikan harus terus mengadakan perubahan kearah yang positif. Berbagai teknik pembelajaran, baik itu metode, pendekatan, maupun tata cara atau aturan dalam pembelajaran banyak dirancang untuk menghasilkan transfer ilmu pengetahuan dari guru ke siswa yang lebih optimal. dimana Hakikat pembelajaran sebenarnya agar membuahkan hasil sebagaimana di harapkan, maka kedua belah pihak baik murid maupun guru perlu memiliki, sikap, kemampuan, dan keterampilan mendukung proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu.

Dan sesuai dengan PP No. 19 tahun 2005 Bab IV Pasal 19 ayat 1 menyatakan bahwa "Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, keaktifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik." Mengacu pada fenomena tersebut, maka proses pembelajaran di mana guru hendaknya menggunakan sebuah media yang dapat menunjang pembelajaran tersebut, salah satu di antaranya yang dapat dilakukan guru dengan memanfaatkan media pembelajaran. Dimana media pembelajaran tersebut merupakan wahana dalam menyampaikan informasi/pesan pembelajaran pada siswa. dengan adanya media pada proses belajar-mengajar diharapkan dapat

membantu guru dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik.

Kenyataan yang ada lapangan dalam membelajarkan, masi terdapat beberapa permasalahan menyangkut proses pembelajaran di kelas II SDN I Telaga Kabupaten Gorontalo. Permasalahan tersebut antara lain adalah rendahnya pemahaman siswa yang disebabkan oleh, Siswa kurang siap menerima pelajaran, kurang perhatian pada materi yang diberikan, sulit menjawab pertanyaan yang diajukan guru pada saat penyajian materi berlangsung. Sulit mengemukakan ide/gagasan ketika diadakan tanya jawab di kelas. akibatnya, belum memberikan hasil yang maksimal.

Upaya untuk mengatasi permasalahan kurang efektifnya proses pembelajaran yang berdampak pada kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan yakni dengan menggunakan sebuah media yang dapat menunjang pembelajaran tersebut, salah satu diantaranya dengan memanfaatkan media gambar.

Berdasarkan uraian di atas memotivasi penulis untuk mengkajinya melalui sebuah penelitian tindakan kelas dengan formulasi judul : **Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Perilaku Jujur, Disiplin Dan Senang Bekerja Melalui Media Gambar Di Kelas II SDN I Telaga Kabupaten Gorontalo.**

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1) Pemahaman siswa dalam pembelajaran PKn pada materi Perilaku Jujur, Disiplin Dan Senang Bekerja masih kurang, hal ini dipengaruhi oleh pembelajaran di kelas lebih banyak berpusat pada guru.
- 2) Respon siswa hanya tampak pada siswa-siswi tertentu yang memiliki nilai di atas rata-rata.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Apakah Pemahaman siswa SDN I Telaga pada mata pelajaran PKn materi Perilaku Jujur, Disiplin Dan Senang Bekerja dapat ditingkatkan dengan pembelajaran menggunakan Media Gambar?

1.4 Cara Pemecahan masalah

Pemecahan masalah yang dipilih dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa kelas II SD Negeri I Telaga materi Perilaku Jujur, Disiplin Dan Senang Bekerja mata pelajaran PKn adalah sebagai berikut: 1) Menganalisis pokok bahasan/sub pokok bahasan yang akan dituangkan dalam bentuk media gambar. 2) Menyiapkan bahan-bahan yang digunakan. 3) Memeragakan gambar-gambar sehingga dapat dilihat dengan jelas oleh semua siswa. 4) Guru meminta para siswa mengomentari gambar yang telah diperagakan dan siswa yang lain diminta memberikan tanggapan terhadap komentar tersebut. 5) Guru menjelaskan materi pelajaran melalui media yang telah disiapkan sekaligus juga menanamkan nilai moral dan norma yang menjadi target harapannya. 6) Guru menyimpulkan materi pelajaran sekaligus menindaklanjuti dengan memberikan tugas kepada siswa

untuk memperkaya penguasaan materi pelajaran PKn khususnya materi Perilaku Jujur, Disiplin Dan Senang Bekerja.

1.5 Tujuan penelitian

Mengacu pada rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah, untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas II SDN I Telaga Kabupaten Gorontalo pada materi Perilaku Jujur, Disiplin Dan Senang Bekerja melalui pembelajaran menggunakan Media Gambar.

1.6 Manfaat penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti: Menambah wawasan dan pengalaman dalam melaksanakan kegiatan penelitian tindakan kelas terutama dalam mengatasi permasalahan siswa dalam pembelajaran di SDN I Telaga pada mata pelajaran PKn.
- b. Bagi siswa: melalui penelitian ini di harapkan siswa terlatih belajar mandiri, terutama pada proseses pembelajaran, sehingga diharapkan berdampak pada peningkatan pemahaman siswa.
- c. Bagi sekolah: Memberikan kontribusi kepada pihak sekolah, sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau pembanding dalam pembelajaran mata pelajaran PKn pada umumnya di SDN I Telaga.